

**PENGARUH PERMAINAN MODIFIKASI TERHADAP KEMAMPUAN MOTORIK
KASAR ANAK KELAS B1
TAMAN KANAK-KANAK ISLAM HARUNIAH
PONTIANAK TIMUR**

Yuni Windyastuti, Ratnasartika, Elin B Somantri
Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Pontianak

Abstrak

Pembelajaran dengan permainan modifikasi bermanfaat terhadap kemampuan motorik kasar anak, dengan mempelajari motorik kasar maka pertumbuhan dan perkembangan anak untuk masa depannya akan tercapai secara optimal dan dengan permainan modifikasi maka anak akan lebih cepat memahami dan mengerti tentang motorik kasar seperti melompat, lari dan lain sebagainya. Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang objektif tentang Pengaruh Pembelajaran Dengan Permainan Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelas B1 Taman Kanak-kanak Islam Haruniyah Pontianak Timur. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan bentuk penelitian eksperimen semu. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi langsung dengan alat pengumpul data adalah lembar pengamatan peningkatan motorik kasar anak. Berdasarkan hasil pengolahan data dapat disimpulkan secara umum bahwa terdapat pengaruh permainan modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar anak kelas eksperimen (B1) TK Islam Haruniyah Pontianak Timur. Sedangkan secara khusus dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan motorik kasar anak sebelum perlakuan dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak kelas B1 dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (B1) adalah 6,63 sedangkan kelas Kontrol (B2) adalah 5,00. (2) Kemampuan motorik kasar anak setelah perlakuan dapat disimpulkan bahwa kemampuan motorik kasar anak kelas B1 lebih baik lagi dengan diberikannya perlakuan berupa permainan modifikasi dengan nilai rata-rata kelas eksperimen (B1) adalah 8,16 sedangkan kelas kontrol (B2) adalah 6,84. (3) Pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak adalah kelas eksperimen $-9,549 < -1,729$ sedangkan kelas kontrol $-8,380 < -1,729$. Simpulan dalam penelitian ini adalah terdapat pengaruh terhadap kelas eksperimen yang telah diberikan perlakuan yaitu permainan modifikasi dibandingkan dengan kelas kontrol. Saran dalam penelitian ini yaitu diharapkan kepala sekolah beserta guru membuat program khusus, mengatasi segala kelemahan penelitian serta mencoba cara baru dalam pembelajaran motorik kasar.

Kata Kunci: *Permainan, modifikasi, motorik kasar.*

PENDAHULUAN

Pembinaan dan pengembangan potensi anak bangsa dapat diupayakan melalui pembangunan diberbagai bidang yang didukung oleh atmosfer masyarakat belajar. Anak usia taman kanak-kanak kedudukannya sebagai tunas bangsa dan penerus cita-cita perjuangan bangsa perlu mendapatkan posisi dan fungsi strategis dalam pembangunan. Terutama pembangunan pendidikan yang menjadi bagian integral dalam pembangunan suatu bangsa dan kunci pembangunan potensi anak yang seyogyanya dilaksanakan dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Samsudin (2008: 1) "Usia 4-6 tahun merupakan masa peka bagi anak, anak mulai sensitif untuk menerima berbagai upaya perkembangan seluruh potensi anak". Masa peka adalah masa terjadinya pematangan fungsi fisik dan psikis yang siap merespons stimulasi yang diberikan oleh lingkungan. Masa ini merupakan masa untuk meletakkan dasar pertama dalam mengembangkan kemampuan fisik, oleh sebab itu dibutuhkan kondisi dan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak usia taman kanak-kanak agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Sering kali perkembangan motorik kasar anak usia taman kanak-kanak diabaikan atau bahkan dilupakan oleh orang tua, pembimbing atau bahkan guru sendiri. Hal ini lebih dikarenakan belum pahamnya bahwa perkembangan motorik kasar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan anak usia taman kanak-kanak, oleh karena itu diperlukan adanya pembelajaran motorik kasar yang menyenangkan dengan bermain agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.

Permainan modifikasi mempermudah guru untuk mengembangkan motorik kasarnya, karena permainan modifikasi adalah permainan yang sudah dirubah dari permainan yang biasa menjadi permainan yang baru atau permainan yang dirubah dari bentuk aslinya sehingga anak lebih cepat untuk mempelajari motorik kasar.

Alasan mengapa dipilihnya TK Islam Haruniah Pontianak Timur adalah karena di TK tersebut kurang memberikan layanan dan bimbingan dalam pengembangan motorik kasar kepada anak. Hal ini dikarenakan TK tersebut lebih mengutamakan pembelajaran agama.

Observasi yang dilakukan di TK Islam Haruniah dapat dilihat kegiatan yang dilakukan setiap pagi yaitu anak ke masjid untuk melakukan sholat dhuha lalu kembali ke kelas untuk memulai pembelajaran seperti hapalan surah serta iqro' dan pembelajaran menggunakan buku anak yaitu pembelajaran menulis huruf, tetapi pembelajaran yang berkenaan motorik kasar yang sangat dasar yang disertai dengan permainan sangat kurang, oleh karena itulah menjadi alasan peneliti mengambil judul ini dan melakukan penelitian di TK Islam Haruniah.

Berdasarkan kenyataan di atas, peneliti ingin membimbing dan mengarahkan motorik kasar anak yang tentunya dengan permainan modifikasi agar mempermudah anak untuk meningkatkan kemampuan motorik kasar tersebut melalui penelitian dengan judul: "Pengaruh Permainan Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelas B1 Taman Kanak-kanak Islam Haruniah Pontianak Timur".

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka yang menjadi masalah umum penelitian ini adalah "Bagaimanakah Pengaruh Permainan

Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelas B1 Taman Kanak-kanak Islam Haruniah Pontianak Timur?".

Sub masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan motorik kasar anak sebelum dilakukan permainan modifikasi?
2. Bagaimana kemampuan motorik kasar anak sesudah dilakukan permainan modifikasi?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak?

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian adalah untuk memperoleh informasi yang objektif tentang Pengaruh Pembelajaran Dengan Permainan Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak Kelas B1 Taman Kanak-kanak Islam Haruniah Pontianak Timur. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Kemampuan motorik kasar anak sebelum dilakukan permainan modifikasi.
2. Kemampuan motorik kasar anak sesudah dilakukan permainan modifikasi.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan motorik kasar anak.

Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, adapun manfaatnya adalah:

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan tentang pengaruh pembelajaran dengan permainan modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar di TK Islam Haruniah Pontianak Timur. Selain itu manfaat penelitian ini juga sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Muhammadiyah Pontianak untuk menambah khasanah kepustakaan serta dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam meningkatkan mutu pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan dan penelitian secara ilmiah.
2. Manfaat Praktis
 - a. Siswa, secara langsung penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa

dalam kemampuan motorik kasarnya lebih meningkat secara optimal untuk dapat tumbuh dan berkembang lebih baik.

- b. Guru, diharapkan guru dapat memperoleh masukan seputar masalah motorik kasar anak usia taman kanak-kanak melalui pembelajaran dengan permainan modifikasi, sehingga dapat mengambil keputusan yang lebih baik dalam membimbing siswa selanjutnya.
- c. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti karena peneliti banyak sekali mendapat ilmu pengetahuan tentang pengaruh pembelajaran dengan permainan modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar di TK Islam Harunyah Pontianak Timur. Penelitian ini juga diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peneliti untuk mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan serta memberikan pengalaman bagi peneliti sehingga menyadari pentingnya untuk meningkatkan motorik kasar anak melalui pembelajaran dengan permainan modifikasi sehingga pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal.
- d. Kepala sekolah, diharapkan dapat dijadikan masukan kepada kepala sekolah tentang pentingnya kemampuan motorik kasar anak taman kanak-kanak melalui pembelajaran dengan permainan modifikasi untuk pengambilan kebijakan dalam rangka meningkatkan mutu bimbingan di TK.
- e. Bagi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PG-PAUD) Universitas Muhammadiyah Pontianak (UMP), penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi tambahan dan dapat menambah pengetahuan mahasiswa tentang pengaruh pembelajaran dengan permainan modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Permainan Modifikasi

Montessori (dalam Edi Warsidi, 2006: 68) Permainan adalah "latihan hidup bagi anak untuk masa mendatang". modifikasi adalah "suatu perubahan dari suatu yang ada menjadi hal baru" (Anas Bachtiar, 2008). Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa permainan adalah latihan hidup yang dilakukan untuk masa mendatang dengan melakukan perubahan dari yang sudah ada menjadi modifikasi baru. Disimpulkan bahwa permainan modifikasi adalah permainan yang dirubah dari permainan aslinya yang disesuaikan dengan perkembangan anak.

B. Pengertian Motorik Kasar

Zulkifli (dalam Samsudin, 2008: 11) Motorik kasar adalah "segala sesuatu yang ada hubungannya dengan gerakan tubuh". Lebih lanjut dijelaskannya bahwa dalam perkembangan motorik kasar terdapat tiga unsur yang menentukannya yaitu otot, saraf, dan otak. Ketiga unsur ini melaksanakan masing-masing perannya secara interaksi positif, artinya unsur yang satu saling berkaitan, saling menunjang, saling melengkapi dengan unsur yang lainnya untuk mencapai kondisi motorik kasar yang lebih sempurna keadaannya. Anak yang otaknya mengalami gangguan tampak kurang terampil menggerakkan tubuhnya.

Motorik kasar adalah "gerakan tubuh yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh. Atau dengan kata lain merupakan gerakan yang menggunakan otot besar, sebagian atau seluruh anggota tubuh" (Krisna Fitriyanto, 2010).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motorik kasar adalah gerakan yang mencakup gerakan tubuh seperti otot besar yang membutuhkan keseimbangan dan koordinasi antar anggota tubuh.

C. Indikator

Muhammad Muhyi Faruq (2007: 7-166) indikator motorik kasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berjalan

- Kaki maju ke depan dalam posisi yang benar secara bergantian.
- Posisi tangan dan kaki ketika berjalan saling bersilangan.

- Pandangan ke arah depan dan lengan dalam keadaan normal/biasa.
2. Berlari
- Posisi lengan selalu dekat dengan badan dan pandangan mata ke arah depan.
 - Tangan dan kaki selalu bersilangan, jika kaki kanan maju, lengan kiri di belakang dan sebaliknya.

D. Pengaruh Permainan Modifikasi Terhadap Kemampuan Motorik Kasar

Pengaruh permainan modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar adalah pengaruh dari permainan modifikasi terhadap motorik kasar anak agar dapat memberi kesempatan bagi anak untuk meningkatkan motorik kasarnya yang sesuai dengan prinsip menurut Sofia Hartati (2005: 31) sebagai berikut:

1. Bermain merupakan sarana belajar
2. Bermain muncul dari dalam diri anak
3. Bermain bebas dan terbebas dari aturan yang mengikat
4. Bermain adalah aktivitas nyata atau sesungguhnya
5. Bermain lebih berfokus pada proses daripada hasil
6. Bermain harus melibatkan peran aktif dari pemain

E. Hipotesis Penelitian

Sumadi Suryabrata (2006: 21) hipotesis adalah "jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris". Menurut Suharsini Arikunto (dalam Elta Riyana Hutagalung: 2009) hipotesis dapat diartikan sebagai "jawaban terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul". Berdasarkan kedua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hipotesis adalah dugaan jawaban dari suatu permasalahan sebagai jawaban sementara yang sudah pasti jawaban tersebut belum tentu benar dan karenanya perlu dibuktikan atau diuji kebenarannya. Berdasarkan pengertian tersebut maka hipotesis penelitian ini adalah:
 Ho : Tidak ada pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak
 Ha : Ada pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Bentuk Penelitian

I. Metode Penelitian

Metode pada dasarnya cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu tujuan penelitian adalah untuk memecahkan masalah. Menurut Rosady Ruslan (2006: 24) mengatakan bahwa metode merupakan "kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau objek penelitian sebagai upaya untuk menemukan jawaban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya". Untuk memecahkan masalah penelitian maka perlu cara tertentu yang harus ditempuh dalam rangka untuk mencapai suatu tujuan yaitu dengan menggunakan metode yang tepat.

Metode yang dipilih dan dipergunakan menurut Hadari Nawawi (dalam Rabiatul Adawiyah, 2010) ada empat metode yaitu:

- a. Metode Filosofis
- b. Metode Deskriptif
- c. Metode Historis
- d. Metode Eksperimen

2. Bentuk Penelitian

Dalam penelitian eksperimen ada beberapa bentuk penelitian. Bentuk penelitian eksperimen yang digunakan adalah eksperimen semu (*quasi experiment*).

Rancangan penelitian yang digunakan adalah model *Nonequivalent Control Group Design*. Menurut Sugiyono (2004: 70) rancangan penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

E	O1	X	O2
K	O3		O4

Keterangan :

- E : Kelas Eksperimen
- K : Kelas Kontrol
- O1 : *Pre-test* pada kelas eksperimen
- O3 : *Pre-test* pada kelas kontrol
- X : Perlakuan pada kelas eksperimen
- O2 : *Post-tes* pada kelas eksperimen
- O4 : *Post-tes* pada kelas kontrol

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Hadari Nawawi (dalam Subana dan Moersetyo Rahadi dan Sudrajat, 2005: 24) populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian”. Menurut Suharsimi (2006: 130) Arikunto “populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Jadi menurut pendapat di atas yang dimaksud populasi adalah keseluruhan objek yang dapat dijadikan sumber data penelitian.

Distribusi populasi penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1

Tabel 1. Perincian Jumlah Populasi Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1	B1	9	10	19
2	B2	15	4	19
Jumlah		24	14	38

2. Sampel

Sugiyono (2004: 73) sampel adalah “bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Selanjutnya Subana dan Moersetyo Rahadi dan Sudrajat (2005: 25) menyatakan bahwa “dengan meneliti sebagian dari populasi (sampel) dapat diharapkan bahwa hasil yang diperoleh akan memberikan gambaran yang sesuai dengan sifat populasi yang bersangkutan”. Kedua pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel adalah sebagian jumlah dari populasi yang dapat memberikan gambaran yang sesuai dengan sifat populasi. Adapun jumlah sampel ditunjukkan kepada tabel 2

Tabel 2. Perincian Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah sampel
1	B1	9	10	19
2	B2	15	4	19
Jumlah		24	14	38

C. Tehnik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Untuk mendapatkan data penelitian ini yang diperlukan adalah teknik dan alat pengumpul data, agar data yang diperlukan tersebut menjadi obyektif dan dapat memecahkan masalah yang diteliti. Menurut Hadari Nawawi (dalam Rabiatul Adawiyah, 2010) beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu:

- Teknik observasi langsung
- Teknik observasi tak langsung
- Teknik komunikasi langsung
- Teknik komunikasi tak langsung
- Teknik pengukuran
- Teknik studi dokumenter

2. Alat Pengumpul Data

Sesuai dengan teknik pengumpulan data yang telah ditetapkan di atas maka diperlukan alat pengumpul data yang sesuai dengan teknik dan jenis data yang hendak diperoleh. Adapun alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah lembar pengamatan kemampuan motorik kasar anak. Adapun motorik kasar yang menjadi penilaian dalam lembar pengamatan kemampuan motorik kasar anak adalah bagaimana cara tangan dan kaki saat kegiatan: (1) berjalan, (2) berlari, (3) melompat, (4) meloncat, (5) menangkap.

D. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- Persiapan
 - Mengadakan observasi di TK Islam Haruniyah Pontianak Timur
 - Menyiapkan Instrumen penelitian
- Pelaksanaan
 - Memberikan pre-test
 - Memberikan perlakuan berupa diberikannya permainan modifikasi pada kelas B1 (kelas eksperimen)
 - Memberikan post-test
 - Menganalisis dan mengolah data penelitian secara deskriptif dari hasil tes anak dan lembar pengamatan peningkatan motorik kasar anak.

E. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan tujuan penelitian ini, maka dilakukan uji t. Rumus uji t menurut Sugiyono (2008:247) adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}} \cdot 2r \left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}} + \frac{S_2}{\sqrt{n_2}} \right)}$$

Keterangan:

- t : koefisien perbedaan rata-rata
- \bar{X}_1 : rata-rata kelas eksperimen
- \bar{X}_2 : rata-rata kelas kontrol
- n_1 : banyaknya data kelas eksperimen
- n_2 : banyaknya data kelas kontrol
- S_1^2 : varians kelas eksperimen
- S_2^2 : varians kelas kontrol

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Persiapan Penelitian

Sebelum mengadakan penelitian di lapangan, peneliti melakukan beberapa hal terlebih dahulu seperti melakukan perbaikan laporan dari desain penelitian menjadi skripsi dengan bertahap berdasarkan saran dari mahasiswa dan masukan dari pembimbing utama dan pembimbing pembantu.

Langkah selanjutnya penulis mengajukan permohonan izin penelitian kepada lembaga yaitu Universitas Muhammadiyah Pontianak (UMP). Permohonan izin penelitian tersebut, lembaga Universitas Muhammadiyah Pontianak mengeluarkan surat untuk mengadakan izin penelitian dengan nomor 0829/II.3.AU.16/F/2011 tanggal 09 Mei 2011 yang ditujukan kepada kepala sekolah TK Islam Haruniah Pontianak Timur. Setelah mendapatkan surat izin dari lembaga yaitu Universitas Muhammadiyah Pontianak pada tanggal 18 Mei 2011 peneliti tidak langsung melakukan penelitian tetapi melakukan observasi terlebih dahulu untuk melihat keadaan anak dan berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru di TK Islam Haruniah Pontianak Timur.

B. Pelaksanaan Penelitian

Berdasarkan surat dari lembaga Universitas Muhammadiyah Pontianak, penulis melaksanakan penelitian keesokan harinya yaitu dimulai pada tanggal 19 Mei 2011. Peneliti melakukan tahapan pertamanya adalah melakukan *pre-test* kepada kedua kelas tentunya tidak langsung tetapi kelas B1 terlebih dahulu setelah itu kelas B2. Setelah

melakukan *pre-test* langkah selanjutnya peneliti memberikan perlakuan berupa permainan modifikasi kepada kelas eksperimen (kelas B1) yang dimulai tanggal 25 Mei 2011. Setelah memberikan perlakuan kemudian peneliti melakukan *post-test* kepada kelas eksperimen (B1) dan kelas kontrol (B2) yang dimulai pada tanggal 30 Mei 2011. Adapun *pre-test* dan *post-test* yang diberikan berupa: (1) berjalan, (2) berlari, (3) melompat, (4) meloncat, (5) menangkap. Selama pelaksanaan kegiatan *pre-test* dan *post-test*, peneliti melakukan pengamatan untuk data lembar pengamatan kemampuan motorik kasar.

C. Analisa Data

Hasil data dari *pre-test* dan *post-test* didapat dari lembar pengamatan yang sudah diperiksa satu persatu dan dapat diolah sebagai data penelitian.

1. Kemampuan Motorik Kasar Anak Sebelum Dilakukan Permainan Modifikasi

Menjawab pertanyaan bagaimanakah kemampuan motorik kasar anak sebelum dan sesudah dilakukan permainan modifikasi di TK Islam Haruniah Pontianak Timur, maka terlebih dahulu dibuatlah data nilai *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol kemampuan motorik kasar anak secara umum yang disajikan dalam tabel sebagai berikut:

a. Berjalan

Data nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan anak pada berjalan kelas eksperimen dan kontrol secara umum adalah:

Tabel 3.
Skor Data Kemampuan Motorik Kasar *Pre-test* Dan *Post-test* Berjalan Kelas Eksperimen TK Islam Haruniah Pontianak Timur

No	Nama	<i>Pre-test</i> Berjalan			<i>Post-test</i> Berjalan		
		1	2	3	1	2	3
1	Rafida	1	0	1	1	0	1
2	Putri	1	0	1	1	0	1
3	Izzah	1	1	1	1	1	1

4	Della	1	1	1	1	1	1
5	Tiara	0	1	1	1	1	1
6	Tifara	0	1	1	0	1	1
7	Danti	1	1	1	1	1	1
8	Aisyah	0	0	1	1	0	1
9	Azka	0	0	1	1	0	1
10	Nisa	1	0	1	1	0	1
11	Dafi	1	1	1	1	1	1
12	Yoga	1	0	1	1	0	1
13	Raihan	1	0	0	1	0	0
14	Zulfaiz	0	1	1	0	1	1
15	Haris	1	1	1	1	1	1
16	Kaka	1	1	0	1	1	1
17	Fahrezi	0	1	0	1	1	0
18	Aril	0	0	1	1	0	1
19	Dillah	1	1	1	1	1	1

Data tabel 3. menjelaskan nilai kemampuan masing-masing anak pada aspek berjalan kelas eksperimen sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan.

Tabel 4.
Skor Data Kemampuan Motorik Kasar *Pre-test* Dan *Post-test* Berjalan Kelas Kontrol TK Islam Haruniyah Pontianak Timur

No	Nama	<i>Pre-tes</i> Berjalan			<i>Post-tes</i> Berjalan		
		1	2	3	1	2	3
1	Teguh	1	0	1	1	1	1
2	Rifky	0	1	1	1	1	1
3	Syahril	1	1	0	1	1	0
4	Mecca	0	0	1	1	0	1
5	Sarah	0	1	0	1	1	0
6	Habib	1	0	1	1	0	1
7	Musa	0	1	1	0	1	1
8	Akram	1	0	1	1	1	1
9	Syafiq	1	1	1	1	1	1
10	Ali	0	0	1	0	0	1
11	Ahmad	1	0	1	1	0	1
12	Dafa Nayaka	0	1	0	1	1	0
13	Sy. Daffa	1	0	0	1	1	0
14	Risky	1	1	0	1	1	0
15	Syamil	0	0	1	1	0	1
16	Yuni	0	1	0	1	1	0
17	Ridho	1	0	0	1	0	0
18	Zaky	0	1	1	0	1	1
19	Nazwa	0	0	1	1	0	1

Data tabel 4. menjelaskan nilai kemampuan masing-masing anak pada aspek

berjalan kelas kontrol sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan.

b. Berlari

Data nilai *pre-test* dan *post-test* kemampuan anak pada berlari kelas eksperimen dan kontrol secara umum adalah:

Tabel 5.
Skor Data Kemampuan Motorik Kasar *Pre-test* Dan *Post-test* Berlari Kelas Eksperimen TK Islam Haruniyah Pontianak Timur

No	Nama	<i>Pre-tes</i> Berlari		<i>Post-tes</i> Berlari	
		4	5	4	5
1	Rafida	1	0	1	1
2	Putri	1	1	1	1
3	Izzah	1	0	1	0
4	Della	0	1	0	1
5	Tiara	1	0	1	0
6	Tifara	0	0	0	1
7	Danti	0	1	1	1
8	Aisyah	1	1	1	1
9	Azka	0	1	0	1
10	Nisa	1	0	1	0
11	Dafi	1	1	1	1
12	Yoga	0	0	1	0
13	Raihan	1	1	1	1
14	Zulfaiz	1	1	1	1
15	Haris	1	0	1	1
16	Kaka	1	0	1	0
17	Fahrezi	1	1	1	1
18	Aril	1	0	1	0
19	Dillah	0	1	0	1

Data tabel 5. menjelaskan nilai kemampuan masing-masing anak pada aspek berlari kelas eksperimen sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*) diberikan perlakuan.

2. Pengaruh yang Signifikan terhadap Kemampuan Motorik Kasar Anak

Berdasarkan data *Pre-test* dan *Post-test* maka dapat dilakukan perhitungan dengan uji t melalui program spss 17 dengan hasil kemampuan motorik kasar yang dilakukan sebelum dan sesudah perlakuan adalah kelas eksperimen dengan t hitung adalah -9,549 sedangkan t tabel N = 19 pada taraf

kepercayaan 95% = -1,729 dengan demikian nilai -t hitung < -t tabel (-9,549 < -1,729) dan signifikansi (0,000 < 0,05). Kelas Kontrol dengan t hitung -8,380 sedangkan t tabel dengan N = 19 pada taraf kepercayaan 95% = -1,729 dengan demikian -t hitung < -t tabel (-8,380 < -1,729) dengan signifikansi (0,000 < 0,05) (lihat lampiran), dengan hasil tersebut berarti terdapat pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak.

Perbedaan nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang di hitung dengan rumus uji t melalui program SPSS 17, maka dapatlah hasil yaitu 4,090, sedangkan perbedaan nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dihitung dengan rumus uji t melalui program spss, maka dapatlah hasil yaitu 2,737 (lihat lampiran). Sebelum dilakukan uji t test sebelumnya dilakukan uji kesamaan varians dengan F test yang hasilnya adalah *pre-test* (0,982 > 0,05) maka kedua varian adalah sama (kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama), sedangkan *post-test* (0,912 > 0,05) maka kedua varians adalah sama (kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama). Langkah selanjutnya menggunakan uji t dengan tabel distribusi t dicari pada $\alpha = 5\% : 2 = 2,5$ dengan derajat kebebasan (df) $n-2$ atau $38-2 = 36$, maka hasil diperoleh untuk t tabel adalah 2,028 ini berarti nilai *pre-test* (4,090 > 2,028) sedangkan nilai *post-test* (2,737 > 2,028), berdasarkan hasil uji t tersebut dapat diketahui t hitung > t tabel, artinya bahwa ada perbedaan baik *pre-test* maupun *post-test* antara rata-rata nilai kelas eksperimen dengan rata-rata kelas kontrol.

D. Hasil Penelitian

Berdasarkan rumusan hipotesis penelitian di atas sudah jelaslah bahwa t hitung lebih besar dari t tabel karena jika -t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel maka H_a dapat "diterima" sedangkan H_0 "ditolak", ini berarti ada terjadinya pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar yang dilakukan setelah diberikan perlakuan berupa permainan

modifikasi terhadap kelas eksperimen (B1) dibandingkan dengan kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Berdasarkan kenyataan di atas ini berarti juga bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh permainan modifikasi terhadap kemampuan motorik kasar anak kelas B1 Taman Kanak-Kanak Islam Haruniyah Pontianak Timur dapat "diterima".

E. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebagaimana telah diuraikan dalam latar belakang pada bab I bahwa Sering kali perkembangan motorik kasar anak usia taman kanak-kanak diabaikan atau bahkan dilupakan oleh orang tua, pembimbing atau bahkan guru sendiri. Hal ini lebih dikarenakan belum pahamnya bahwa perkembangan motorik kasar menjadi bagian yang tidak terpisahkan dalam kehidupan anak usia taman kanak-kanak, oleh karena itu diperlukan adanya pembelajaran motorik kasar yang menyenangkan dengan bermain agar pertumbuhan dan perkembangan anak tercapai secara optimal. Ini adalah benar dilihat dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan ada pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar anak kelas B1 Taman Kanak-Kanak Islam Haruniyah Pontianak Timur.

Sebagaimana telah diuraikan bahwa bermain dapat meningkatkan tenaga dan keterampilan yang dimiliki anak untuk dapat memecahkan suatu masalah seperti kegiatan motorik kasar yang sedang dihadapi oleh anak, ini sesuai dengan pendapat Moeslichatoen (2004: 34-37) tentang fungsi bermain bagi anak adalah sebagai berikut:

1. Mempertahankan keseimbangan.
2. Menghayati berbagai pengalaman yang diperoleh dari kehidupan sehari-hari.
3. Mengantisipasi peran yang akan dijalani dimasa yang akan datang.
4. Menyempurnakan keterampilan-keterampilan yang dipelajari.
5. Meningkatkan keterampilan memecahkan masalah.
6. Meningkatkan keterampilan berhubungan dengan anak lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Islam Haruniyah Pontianak Timur, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Kemampuan motorik kasar anak sebelum diberi perlakuan. Dilihat keseluruhan dari skor data hasil *pre-test* kemampuan motorik kasar kelas eksperimen (B1) TK Islam Harunyah Pontianak Timur yaitu dengan nilai yang tertinggi adalah 9 (sebanyak satu anak) sedangkan nilai yang terendah adalah 4 (sebanyak satu anak). Dilihat keseluruhan dari skor data hasil *pre-test* kemampuan motorik kasar kelas kontrol (B2) TK Islam Harunyah Pontianak Timur yaitu dengan nilai yang tertinggi adalah 7 (sebanyak tiga anak) sedangkan nilai yang terendah adalah 3 (sebanyak dua anak). Nilai rata-rata *pre-test* dari kelas eksperimen adalah 6,63 sedangkan kelas kontrol adalah 5,00.
2. Kemampuan motorik kasar anak sesudah diberi perlakuan. Dilihat keseluruhan dari skor data hasil *post-test* kemampuan motorik kasar kelompok eksperimen (B1) TK Islam Harunyah Pontianak Timur yaitu dengan nilai yang tertinggi adalah 11 (sebanyak dua anak) sedangkan nilai yang terendah adalah 5 (sebanyak satu anak). Dilihat keseluruhan dari skor data hasil *post-test* kegiatan motorik kasar kelompok kontrol (B2) TK Islam Harunyah Pontianak Timur yaitu dengan nilai yang tertinggi adalah 10 (sebanyak satu anak) sedangkan nilai yang terendah adalah 5 (sebanyak tiga anak). Nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen adalah 8,16 sedangkan kelas kontrol adalah 6,84.
3. Berdasarkan uji t diketahui bahwa ada terdapat pengaruh terhadap kemampuan motorik kasar yang diberikan perlakuan berupa permainan modifikasi terhadap kelompok eksperimen (B1) dibandingkan dengan kelompok kontrol yang tidak diberikan perlakuan karena nilai kelas eksperimen adalah $-9,549 < -1,729$ dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$) sedangkan kelas kontrol $-8,380 < -1,729$ dengan signifikansi ($0,000 < 0,05$). Perbedaan nilai *pre-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang di hitung dengan rumus uji t melalui program SPSS 17, maka dapatlah hasil yaitu $4,090 > 2,028$ sedangkan perbedaan nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dihitung dengan rumus uji t melalui program SPSS 17, maka dapatlah hasil yaitu $2,737 > 2,028$ dengan demikian terdapat perbedaan antara nilai *pre-test*

dan *post-test* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di TK Islam Harunyah Pontianak Timur, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru dan kepala sekolah diharapkan pembelajaran motorik kasar seperti berjalan, berlari, melompat, meloncat, menangkap ini terus dilanjutkan untuk mengembangkan motorik kasar pada anak TK Islam Harunyah Pontianak Timur.
2. Kepada peneliti yang ingin menindaklanjuti penelitian ini nantinya, disarankan untuk lebih mengatasi segala kelemahan penelitian seperti mengendalikan anak pada saat penilaian dan permainan modifikasi agar diperoleh hasil yang lebih akurat.
3. Untuk guru, dapat mencoba cara baru seperti melalui bernyanyi dan bercerita tetapi di dalamnya dimasukkan unsur pembelajaran motorik kasar untuk meningkatkan motorik kasar anak, karena seorang guru dituntut untuk kreatif dalam proses belajar mengajar di kelas dan tentunya menyenangkan untuk anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Acep Ruswan. (2008). *Pengaruh Permainan Kecil Menggunakan Alat dan Tanpa Alat Terhadap Kemampuan Gerak dalam Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar*. <http://file.upi.edu/Direktori/Jurnal/PendidikanDasar/Nomor/2011/05/15>.
- Aisyah. (2008). *Efektifitas Pembelajaran Berbasis Masalah dengan Menggunakan Kelompok Belajar Think-Pair-Share pada Persamaan Dasar Akuntansi di Kelas XI SMA N I Samabas*. Skripsi.
- Anas Bachtiar. (2008). *Penjaskes*. http://karya-ilmiah.um.ac.id/index_Php/2011/04/31.
- Azhar Arsyad. (2009). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Carole Wade dan Carol Tavris. (2007). *Psikologi (Edisi Kesembilan, Jilid 1)*. (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Edi Warsidi. (2006). *Memacu Kreativitas dengan Permainan*. Bandung: CV Karsa Mandiri.

- Elta Riyana Hutagalung. (2009). *Hubungan Penguasaan Materi Dengan Kemampuan Mengajar Guru Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas V111 Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Pontianak*. Skripsi.
- Jacob Azerrad. (2005). *Membangun Masa Depan Anak*. (Terjemahan). Bandung: Nusa Media.
- Jaudah Muhammad Awwad. (2004). *Mendidik Anak Secara Islami*. (Terjemahan). Jakarta: Gema Insani.
- Joan Freeman dan Utami Munandar. (2001). *Cerdas dan Cemerlang*, (Terjemahan). Jakarta: PT Gramedia Puataka Utama.
- John W Santrock. (2002). *Life-Span Development Perkembangan Masa Hidup (Edisi Kelima, Jilid 1)*. (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Kasimah Ahmad dan Hikmah. (2005). *Perlindungan dan Pengasuhan Anak Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Krisna Fitriyanto.**(2010). *Gerak motor pada anak*. <http://krisnafitriyanto.wordpress.com/2010/01/05/gerak-motor-pada-anak/2011/06/21>.
- Moeslichatoen. (2004). *Metode Pengajaran di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Muhammad Muhyi Faruq. (2007). *100 Permainan Kecerdasan Kinestetik*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Mustafa Edwin Nasution dan Hardius Usman. (2007). *Proses Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Oemar Hamalik. (2001). *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rabiatul Adawiyah. (2010). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orang Tua dengan Sikap Empati Siswa Kelas 11 SDN 13 Pontianak Utara*. Skripsi.
- Rosady Ruslan. (2006). *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran, Hakikat, Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Saekhan Muchith. (2008). *Pembelajaran Kontekstual*. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Samsudin. (2008). *Pembelajaran motorik di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sofia Hartati. (2005). *Perkembangan Anak Pada Usia Dini*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan Dan Ketenagaan Perguruan Tinggi.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Ringka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Subana dan Moersetyo Rahadi dan Sudrajat. (2005). *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. (2008). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: AlfaBeta.
- Sugiyono. (2004). *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: AlfaBeta CV.